

Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil selama Pandemi *Coronavirus Disease 2019*

Azwar Asy'ari Fahrudin

Mahasiswa Magister Epidemiologi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Diponegoro;
zwarafahrudin@gmail.com (koresponden)

Mateus Sakundarno Adi

Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Dosen Magister Epidemiologi, Sekolah Pascasarjana, Universitas
Diponegoro; adisakundarno@yahoo.com

ABSTRACT

The Coronavirus-2019 (Covid-19) pandemic is spreading across the globe. Indonesia is one of the countries worst affected by COVID-19. The COVID-19 pandemic has raised serious concerns including anxiety in pregnant women. Mental and physical changes during pregnancy, pregnant women are most likely to be exposed to the virus. The purpose of this study was to assess the level of anxiety and related factors during the COVID-19 pandemic in pregnant women. This study method was a literature review of electronic data such as Google Scholar, Science Direct, Pubmed and selected 5 articles published in 2020. The results of this literature review study indicated that the corona virus pandemic has a significant psychological impact on the mother's physiological state. Covid-19 has been shown to greatly affect the level of maternal anxiety during pregnancy during this pandemic. Excessive anxiety can adversely affect the health of the fetus. The length of time during isolation, quarantine, national lockdown, gestational age, lack of information related to COVID-19, low education are factors that affect the level of maternal anxiety during pregnancy.

Keywords: anxiety; pregnant mother; covid-19; coronavirus disease 2019

ABSTRAK

Pandemi *Coronavirus-2019 (Covid-19)* menyebar di seluruh dunia. Indonesia termasuk salah satu negara yang paling parah terkena dampak *covid-19*. Pandemi *covid-19* telah menimbulkan kekhawatiran serius termasuk kecemasan pada ibu hamil. Perubahan mental dan fisik selama kehamilan, ibu hamil kemungkinan besar akan terkena virus tersebut. Tujuan penelitian ini untuk menilai tingkat kecemasan dan faktor-faktor terkait selama pandemi *covid-19* pada ibu hamil. Metode studi ini adalah *literature review* dari data elektronik seperti *Google Scholar*, *Science Direct*, *Pubmed* dan terpilih 5 artikel yang dipublikasikan tahun 2020. Hasil penelitian *literatur review* ini menunjukkan bahwa pandemi virus corona memiliki dampak psikologis yang signifikan terhadap keadaan fisiologis ibu. *Covid-19* terbukti sangat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan ibu saat hamil dimasa pandemi ini. Kecemasan yang berlebihan dapat berpengaruh buruk terhadap kesehatan janin. Lamanya waktu saat isolasi, karantina, *lockdown* nasional, usia kehamilan, kurangnya informasi terkait *covid-19*, pendidikan yang rendah merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kecemasan ibu saat hamil.

Kata kunci: kecemasan; ibu hamil; *covid-19*; *coronavirus disease 2019*

PENDAHULUAN

Pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya terdeteksi di Wuhan, Cina pertama kali dilaporkan ke Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 31 Desember 2019. Awalnya kasus tersebut dilaporkan di kawasan Wuhan, provinsi Hubei, China. Setelah tiga hari, terdapat 44 pasien dengan kasus tersebut dan saat ini ribuan kasus *covid-19* dikonfirmasi secara global.⁽¹⁾ Pandemi penyakit *Coronavirus-2019 (covid-19)* menyebar luas ke seluruh dunia, menyebabkan krisis kesehatan global dan salah satu tantangan terbesar yang pernah kami hadapi. *covid-19* adalah sekelompok penyakit pernapasan akut yang disebabkan oleh virus *Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* Severe Acute Respiratory Syndrome.

Pada 14 April 2020, total 1.844.863 kasus *covid-19* yang dikonfirmasi secara global tersebar di 213 negara dengan total 117.021 kematian yang dikonfirmasi. ⁽²⁾ Sedangkan di Indonesia per 30 Desember 2020, sebanyak 727.122 kasus terkonfirmasi, tersebar di 34 provinsi, dengan total 21.703 kematian terkonfirmasi.⁽³⁾

Infeksi *covid-19* dapat menyebabkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama adalah demam (> 38 ° C), batuk, dan sesak napas. Apalagi bisa disertai rasa lelah, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare, hilang penciuman dan perasa, serta gejala pernafasan lainnya. Separuh dari pasien *covid-19* akan mengalami sesak napas hanya dalam satu minggu. Pada kasus yang parah kerusakan semakin cepat, seperti ARDS (Acute Respiratory Distress Syndrome), syok septik, asidosis metabolik dan masalah koagulasi dalam beberapa hari. Sebagian besar pasien memiliki prognosis yang baik, dengan angka morbiditas dan mortalitas yang rendah.⁽⁴⁾

Saat ini sedang dilakukan banyak penelitian untuk mencari bukti apakah ibu hamil berisiko lebih tinggi terkena penyakit parah akibat *covid-19* dibandingkan populasi umum. Namun, karena perubahan mental dan fisik selama kehamilan, ibu hamil kemungkinan besar akan terkena virus tersebut. Banyak penelitian saat ini sedang berlangsung untuk memahami dampak *covid-19* pada ibu hamil. Bukti yang muncul menunjukkan bahwa penularan dari seorang wanita ke bayi selama kehamilan atau kelahiran (transmisi vertikal) mungkin terjadi. Gawat janin dan persalinan prematur ditemukan dalam beberapa kasus.⁽⁵⁾⁽⁶⁾

Pada 30 Januari WHO menyatakan *covid-19* sebagai Public Health Emergency of International Concern, kemudian pada 11 Maret 2020 *covid-19* dinyatakan sebagai pandemi yang artinya *covid-19* telah menyebar ke beberapa negara atau benua dan menginfeksi banyak orang. Selain menimbulkan kerusakan fisik, kondisi tersebut menyebabkan meningkatnya stres dan kecemasan masyarakat, termasuk ibu hamil. Kecemasan adalah masalah emosional dan kejiwaan yang paling

umum dalam kehamilan. Kecemasan dalam kehamilan dapat mempengaruhi kehamilan seperti persalinan prematur, hambatan pertumbuhan janin, dan perkembangan neurobehavioral yang buruk.⁽⁷⁾ Untuk menilai tingkat atau skala kecemasan bisa menggunakan form kuesioner khusus. Namun, hingga saat ini, masih sangat sedikit data mengenai efek pandemi covid-19 terhadap status psikologis ibu hamil yang mungkin memiliki dampak buruk jangka panjang pada hasil perinatal. Studi ini bertujuan mempelajari kecemasan dan faktor-faktor terkait pada ibu hamil selama pandemi COVID-19.

METODE

Studi ini merupakan *literature review* yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap pertama peneliti mencari artikel / jurnal penelitian dari kajian pustaka berbagai data elektronik seperti Google Scholar, Science Direct dan Pubmed. Kemudian pencarian artikel dengan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia secara elektronik dengan kata kunci *Anxiety* (Kecemasan), *Pregnant Women* (Ibu hamil), *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19) dan ditemukan 30 artikel full text penelitian tentang tingkat kecemasan pada ibu hamil selama pandemi covid-19. Langkah selanjutnya dari 30 artikel dieklusi 7 artikel karena duplikasi tidak full text dan tersisa 23 artikel. Artikel full text yang berjumlah 23 kemudian diskriminasi kembali sesuai kriteria inklusi. Kriteria inklusi di penelitian ini adalah artikel / jurnal yang terpublikasi dari tahun 2020, penelitian dengan desain penelitian observasional, alat ukur yang digunakan benar-benar khusus untuk menilai tingkat kecemasan, populasi dan sampelnya yaitu ibu hamil yang tidak terdiagnosis gangguan kecemasan. Setelah diskriminasi sesuai kriteria inklusi terdapat 18 artikel yang dieklusi dan tersisa 5 artikel / jurnal yang terpilih dalam tinjauan ini.

HASIL

Pada bagian ini melaporkan hasil tinjauan literatur yang ditemukan dalam jurnal-jurnal penelitian pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat kecemasan dan faktor selama Pandemi *Coronavirus Disease 2019* pada ibu hamil

Sumber	Study	Measure	Sampel	Hasil
1. Reyhan Ayaz. (8)	Prospective study	<i>Inventory of Depression and Anxiety Symptoms II (IDAS II) and Beck Anxiety Inventory (BAI)</i>	63 ibu hamil mengisi kuesioner .	Hasil: Skor rata-rata IDAS II ditemukan meningkat dari 184,8 ± 49,8 (109-308) sebelum pandemi menjadi 202,6 ± 52,9 (104-329) selama pandemi SARS-CoV-2, perbedaan kecemasan dan depresi pasien yang berpartisipasi antara periode, signifikan secara statistik ($p < 0,001$). Selanjutnya, diamati berdasarkan skor BAI jumlah pasien tanpa kecemasan (dari 10 menjadi 6) dan dengan kecemasan ringan (dari 31 menjadi 24) menurun dan pasien dengan kecemasan sedang (dari 20 menjadi 25) dan kecemasan berat (dari 2 menjadi 8) meningkat setelah Status pandemi SARS-CoV-2 terjadi.
2. Themist oklis Dagklis 2020 (9)	Kohort studi cross-sectional	<i>Spielberger State Anxiety Index - STAI (Form Y)</i>	Sebanyak 146 ibu hamil.	Hasil: Untuk S-Anxiety, 41 (28,1%) wanita diklasifikasikan sebagai tidak cemas (skor <35), 52 (35,6%) dengan kecemasan ringan (skor 35-45), 30 (20,5%) dengan kecemasan sedang (skor 46-55), 18 (12,3%) dengan kecemasan tinggi (skor 56-65) dan 5 (3,4%) dengan kecemasan sangat tinggi (skor > 65). Oleh karena itu, untuk T-Anxiety, 73 (50%) diidentifikasi sebagai tidak cemas, 55 (37,7%) dengan kecemasan ringan, 13 (8,9%) dengan kecemasan sedang, 4 (2,7%) dengan kecemasan tinggi dan 1 (0,7%) dengan kecemasan yang sangat tinggi. Ada perbedaan yang signifikan antara kategori kecemasan S dan T yang sesuai dengan tingkat kecemasan ($p < 0,001$). Hubungan antara skor S- dan T-Anxiety ($r = 0,539$; $p < 0,001$). Jumlah minggu setelah lockdown diidentifikasi sebagai faktor risiko independen untuk kecemasan dalam kehamilan. Secara khusus, setelah satu minggu isolasi, risiko kecemasan hampir tujuh kali lebih tinggi (OR: 6.924; 95% CI: 2.807-17.027), dan pada dua minggu setelah isolasi, risikonya 2,5 kali lebih tinggi (OR: 2.654; 95 % CI: 1.138-6.192) dibandingkan dengan minggu ketiga (Tabel 2). Selain itu, dalam tiga minggu berturut-turut penelitian, median S-Anxiety menurun secara signifikan dari 47 (minggu pertama setelah lockdown), menjadi 40 (minggu kedua) dan akhirnya menjadi 35 (minggu ketiga) ($p < 0,001$). Persentase kecemasan adalah 75% pada minggu pertama, dibandingkan 54,3% pada minggu kedua versus 32,7% pada minggu ketiga isolasi ($p < 0,001$).
3. Murat Yassa 2020 (10)	Prospective case-control study	<i>State-Trait Anxiety inventory (STAI) and Maudsley Obsessive-Compulsive inventory (MOCI)</i>	203 ibu hamil dan 101 wanita tidak hamil	Hasil: Rata-rata skor total MOCI adalah 17,9 ± 6,7 dan 15 ± 6,6 pada wanita hamil dan tidak hamil. Catatan, hasil ini termasuk dalam versi 37 item MOCI. Setelah analisis ulang untuk versi 30 item untuk memungkinkan perbandingan di masa mendatang, skor total rata-rata MOCI ditemukan masing-masing sebagai 15,4 ± 5,1 dan 12,4 ± 5,6 pada wanita hamil dan tidak hamil. Insiden keseluruhan 30 item-MOCI ≥13.1 pada wanita hamil dan tidak hamil masing-masing adalah 61,6% (125/203) dan 30,7% (31/103) (dihitung ulang 30 item pertama. Konsistensi internal untuk skor total skala STAI-S, STAI-T, dan MOCI ditemukan cukup pada tingkat sedang hingga baik. Dalam analisis korelasi, status kecemasan saat ini (STAI-S) ditemukan berhubungan positif dengan semua gejala obsesif-kompulsif kecuali subskala pembersihan dan kebersihan ($p < 0,01$). Tingkat kecemasan lemah sampai sedang ($r < 0,60$).
4. Ilenia Mappa 2020 (11)	Prospective observational study	<i>State-Trait Anxiety Inventory (STAI)</i>	178 ibu hamil.	Hasil: Usia kehamilan rata-rata pada saat menerima kuesioner adalah 18 minggu (IQR 15-23) dan ibu hamil berada pada trimester pertama, kedua dan ketiga pada 17, 61 dan 22% kasus. Tentang sumber informasi COVID-19 64% peserta didokumentasikan sendiri oleh surat kabar dan televisi, 29% melalui Internet dan sosial dan hanya 7% oleh dokter keluarga dan nomor telepon khusus darurat. Sikap terhadap COVID-19: kesediaan ibu hamil mengikuti pedoman pemerintah tentang karantina dan jarak sosial dalam 93% kasus dan ketakutan ke rumah sakit pada 75% kasus. Tentang kekhawatiran ibu hamil tentang efek infeksi: 37% khawatir tidak memiliki cukup informasi tentang efek COVID-19 pada kehamilan, 41% tidak dapat melakukan perawatan antenatal secara teratur, dan 22% bahwa mereka pernah bersentuhan dengan virus. Ketakutan bahwa COVID-19 menyebabkan anomali struktural janin terjadi pada 83 ibu hamil (CI 46,6% 95% [CI] 39,4-53,9), hambatan pertumbuhan janin pada 116 (65,2% 95% CI 57,9-71,7) dan kelahiran prematur pada 91 (51,1%; CI ke-95 43,8-58,3) ibu hamil. Skor kecemasan ciri median (STAI-T) adalah 37 (IQR 20-43) dan 68 ibu hamil (38,2% 95% CI 31,3-45,5) menunjukkan skor STAI-T ≥40. Dampak psikologis wabah COVID-19 yang diukur menggunakan skala S menunjukkan peningkatan nilai skala STAI-S (median 49 IQR 40-56) dengan peningkatan signifikan nilai median 12 poin jika dibandingkan dengan skala T (Wilcoxon signed rank test = 363; $p < 0,0001$). Akibatnya, ada prevalensi yang lebih tinggi secara signifikan (77,0% 95% CI 70,1-82,5) ibu hamil dengan skor batas 40 untuk keadaan kecemasan ketika STAI-S diterapkan ($\chi^2 = 53,8$, $p < 0,0001$).

Sumber	Study	Measure	Sampel	Hasil
				Ada korelasi linier positif antara skor kecemasan STAI-T dan S ($p < 0,0001$). Status pendidikan yang lebih tinggi dikaitkan dengan peningkatan signifikan dalam prevalensi nilai STAI-S ≥ 40 ($p = 0,004$) tetapi tidak dengan nilai STAI-T ($p = 0,158$). Tidak ada perbedaan signifikan dalam usia ibu, usia kehamilan, paritas dan status pekerjaan yang dibuktikan antara ibu hamil dengan skor STAI-T an S normal (≤ 40) atau abnormal (≥ 40)
5. Qiu Ju Ng 2020 (12)	Cross-sectional survey	Depression, Anxiety, and Stress Scales (DASS-21)	324 ibu hamil.	Hasil: Wanita yang percaya bahwa infeksi COVID-19 akan ditularkan kepada bayinya sebelum lahir atau akan menyebabkan kelainan janin memiliki skor kecemasan yang lebih tinggi secara signifikan [$B = -0,376$, 95% CI, $-0,704$ hingga $-0,0490$ dan $B = -0,395$ (95% CI, $-0,660$ hingga $-0,130$) masing-masing]. Wanita yang mengira bahwa COVID-19 akan menyebabkan kematian intrauterine juga memiliki skor kecemasan yang lebih tinggi secara signifikan [$B = -0,291$ (95% CI, $-0,562$ hingga $-0,021$)].

PEMBAHASAN

Studi *literatur review* ini menunjukkan bahwa pandemi virus Corona berdampak psikologis yang signifikan terhadap keadaan fisiologis ibu, yang dikonfirmasi oleh dua intervensi yang berbeda IDAS-II dan BAI. Studi ini menunjukkan bahwa wanita hamil rentan terhadap perubahan kondisi mental selama pandemi SARS-CoV-2 dan berhak mendapatkan perawatan khusus untuk mengatasi tingkat kecemasan dan depresi yang tinggi yang ditimbulkan oleh masa ketidakpastian dan stres. Hal ini di buktikan dalam penelitian Reyhan (2020).⁽⁸⁾ Menurut Themistoklis (2020), ibu hamil menunjukkan peningkatan kecemasan yang signifikan selama isolasi, meskipun tingkat yang dicapai dianggap sebagai kecemasan ringan. Tingkat kecemasan tertinggi terjadi pada minggu pertama karantina dan kemudian secara bertahap menurun pada minggu kedua, mencapai tingkat yang hampir normal pada minggu ketiga.⁽⁹⁾ Penelitian Yassa (2020) Status kecemasan dan gejala obsesif-kompulsif pada ibu hamil ditemukan lebih dari 60% meningkat selama pandemi SARS-CoV-2 saat ini. Ibu hamil menunjukkan tingkat kecemasan yang lebih dibandingkan dengan wanita tidak hamil.⁽¹⁰⁾ Pada penelitian Ilenia (2020) menunjukkan bagaimana wabah COVID 19 dan *lockdown* nasional menyebabkan peningkatan yang signifikan dalam kecemasan ibu seperti yang diungkapkan oleh penggantian skor STAI. Peningkatan tingkat status STAI berhubungan dengan tingkat kecemasan yang sudah ada sebelumnya yang diukur dengan tingkat sifat STAI. Peningkatan ini juga terkait dengan status pendidikan ibu, lebih terlihat pada perempuan bergelar sarjana atau diploma dibandingkan dengan mereka yang berpendidikan lebih rendah. Hanya 7% peserta yang menerima informasi dari penyedia layanan kesehatan dan pemahaman mereka tentang COVID-19 diperoleh terutama melalui konsultasi jurnal, televisi, dan web. Tingginya prevalensi ketakutan akan hasil perinatal yang abnormal karena lebih dari setengah peserta khawatir COVID-19 dapat menyebabkan anomali struktural janin, hambatan pertumbuhan janin atau persalinan prematur meskipun pemeriksaan USG meyakinkan.⁽¹¹⁾ Qiu (2020) menyoroti bahwa kurangnya informasi yang tepat waktu dan dapat diandalkan tentang dampak COVID-19 pada kehamilan dan hasilnya menyebabkan peningkatan tingkat depresi, kecemasan, dan stres.⁽¹²⁾

KESIMPULAN

Covid-19 terbukti sangat berpengaruh terhadap kecemasan ibu hamil. Lamanya waktu saat isolasi, karantina, *lockdown*, usia kehamilan, kurangnya informasi, pendidikan yang rendah merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kecemasan ibu saat hamil. Sehingga diharapkan ibu hamil saat pandemi ini bisa mengatasi kecemasan yang berlebihan karena kecemasan yang berlebihan akan berdampak negatif pada janin. Disarankan untuk keluarga dan kerabat terdekat memberikan dukungan mental kepada ibu hamil, selalu melakukan pemeriksaan rutin untuk kehamilannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Johnson M. Wuhan 2019 Novel Coronavirus - 2019-nCoV. *Mater Methods*. 2020;10:1–5.
- WHO. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report-84 13th April 2020. *World Heal Organ*. 2020;2019.
- Arifin D. Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia [Internet]. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Jakarta: Danung Arifin; 2020.
- Wang Z, Qiang W, Ke H. A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control & Prevention. *Hubei Sci Technol Press*. 2020;1–108.
- Fan C, Lei D, Fang C, Li C, Wang M, Liu Y, et al. Perinatal Transmission of COVID-19 Associated SARS-CoV-2: Should We Worry? *Clin Infect Dis*. 2020;2019–21.
- Douedi S, Miskoff J. Novel coronavirus 2019 (COVID-19): A case report and review of treatments. *Medicine (Baltimore)*. 2020;99(19):e20207.
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Hauth, J. C., Gilstrap, L., & Wenstrom KD. *Williams Obstetrics*. 25th ed. New York: The McGraw-Hill Companies; 2018.
- Ayaz R, Hocaoglu M, Gunay T, Yardimci OD, Turgut A, Karateke A. Anxiety and depression symptoms in the same pregnant women before and during the COVID-19 pandemic. *J Perinat Med*. 2020;48(9):965–70.
- Dagklis T, Tsakiridis I, Mamopoulos A, Athanasiadis A, Papazisis G. Anxiety During Pregnancy in the Era of the COVID-19 Pandemic. *SSRN Electron J*. 2020;
- Yassa M, Yassa A, Yirmibes C, Birol P, Unlu UG, Tekin AB, et al. Anxiety levels and obsessive compulsion symptoms of pregnant women during the COVID-19 pandemic. *J Turkish Soc Obstet Gynecol*. 2020;17(3):155–60.
- Mappa I, Distefano FA, Rizzo G. Effects of coronavirus 19 pandemic on maternal anxiety during pregnancy: a prospective observational study. *J Perinat Med*. 2020;48(6):545–50.
- Ng QJ, Koh KM, Tagore S, Mathur M. Perception and Feelings of Antenatal Women during COVID-19 Pandemic: A Cross-Sectional Survey. *Ann Acad Med Singapore*. 2020;49(8):543–52.